

PENGARUH SUKU BUNGA, PROSEDUR KREDIT DAN JAMINAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PINJAMAN PADA KOPDIT HANDAYANI DI NAGEKEO

The Influence Of Interest Rates, Credit Procedures And Collaterals On Loan-Taking Decisions In The Handayani Credit Cooperative In Nagekeo

Theresa Kurniati Yulia Sena^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)}, Paulina Y. Amtiran^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} tesasena08@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{d)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, prosedur kredit, dan jaminan terhadap keputusan pengambilan pinjaman pada kopdit Handayani di Nagekeo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner. Populasi data dalam penelitian ini adalah semua anggota koperasi Handayani dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 94 anggota yang didapat dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi Handayani, sedangkan prosedur kredit memiliki pengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman dan jaminan memiliki pengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi Handayani. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,435 yang menunjukkan besar presentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 43,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Interest Rates, Credit Procedures, Collateral and Loan Decision*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Di Indonesia koperasi dijadikan soko guru perekonomian Indonesia untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu usaha koperasi harus terus dibina dan dikembangkan agar dapat terus tumbuh dan berkembang secara kuantitatif maupun secara kualitatif (Subandi, 2015:2). Pada umumnya orang menganggap koperasi adalah sebagai organisasi sosial, yaitu melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak mencari keuntungan. Ada juga orang yang mengatakan bahwa koperasi itu hanya memakmurkan pengurusnya saja. Menurut Subandi (2015:18) Koperasi adalah bentuk kegiatan usaha yang paling ideal dimana

anggotanya juga bertindak sebagai produsen, konsumen, dan sekaligus sebagai pemilik. Dalam konteks Indonesia, koperasi merupakan bentuk usaha yang sah, yang keberadaannya diakui dalam UUD 1945. Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Menurut Rudianto (2010:6) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Koperasi simpan pinjam harus mampu mengelola modal dan dana yang ada sehingga dana yang diterima dari masyarakat selanjutnya dapat diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan kebutuhan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia terutama masyarakat kelas kecil dan kelas menengah (Irwansyah, 2018:2). Tujuan diberikan pinjaman adalah agar membantu nasabahnya untuk dapat hidup sejahtera. Sehingga nasabah dapat berkembang maju dan dapat hidup dalam taraf hidup yang lebih baik. Selain untuk membantu nasabah dapat hidup sejahtera, pemberian pinjaman oleh koperasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari bunga yang dibebankan kepada anggota, dengan aman tanpa adanya hambatan. Meskipun demikian, nasabah koperasi tidak langsung serta merta memutuskan untuk mengambil pinjaman yang ditawarkan oleh koperasi. Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika akan memutuskan akan mengambil pinjaman, antara lain adalah tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian kredit dan jaminan (Sari dan Saputro, 2014:3).

Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk sejumlah uang dalam waktu tertentu yang besarnya dinyatakan dalam persentase (Huda, Sukidin dan Wahyuni, 2019). Kebutuhan akan dana yang aman, cepat dan mudah membuat nasabah memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur kredit yang tidak rumit (Huda, Sukidin dan Wahyuni, 2019:88). Jaminan kredit merupakan sebagai bukti bahwasannya nasabah menyanggupi akan melakukan pembayaran utang beserta bunganya. Jaminan ini merupakan salah satu syarat yang digunakan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank sebelum menyalurkan kredit kepada calon nasabah (Herman dan Tobing, 2020:142). Menurut Schiffman (2015) keputusan nasabah dalam pengambilan kredit adalah suatu proses pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan haruslah terdapat alternatif pilihan lainnya. Dalam proses mengambil keputusan nasabah akan mempertimbangkan alternatif-alternatif yang ada lalu kemudian memilih salah satu alternatif terbaik.

Koperasi simpan pinjam Handayani merupakan salah satu koperasi yang ada di Nagekeo yang aktif menjalankan usahanya. Koperasi simpan pinjam Handayani terletak di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Koperasi Handayani dalam praktiknya berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya. Pemberian pinjaman merupakan salah satu usaha koperasi untuk membantu anggotanya, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggota apakah anggota tersebut mampu untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterimanya. Dengan pemberian pinjaman tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Tabel 1.

Perkembangan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota, dan Jumlah Kredit pada Koperasi Handayani di Nagekeo Tahun 2016-2021

Tahun	Simpanan Anggota	Jumlah Anggota	Jumlah Penyaluran Kredit
2016	Rp. 4.408.101.780	1051	Rp. 485.000.000
2017	Rp. 4.630.405.448	1078	Rp. 665.500.000
2018	Rp. 4.392.388.108	1096	Rp. 750.400.000
2019	Rp. 4.566.621.238	1153	Rp. 645.500.000
2020	Rp. 4.524.574.884	1176	Rp. 425.900.000
2021	Rp. 6.721.114.715	1504	Rp. 553.800.000

Sumber: Koperasi Handayani di Nagekeo, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari Koperasi Handayani, dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah anggota koperasi mengalami kenaikan tiap tahunnya. Namun, meskipun pertumbuhan jumlah anggota mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh koperasi. Di tahun 2019 dan 2020 jumlah penyaluran kredit sempat mengalami penurunan dan baru mengalami peningkatan lagi di tahun 2021. Koperasi Handayani tiap tahunnya berusaha untuk menggaet calon anggota baru dan berusaha untuk menyalurkan pinjaman kepada anggota. Penyaluran pinjaman tersebut tidak terlepas dari pengelolaan pemberian pinjaman kepada anggota oleh pengurus koperasi Handayani. Para pengurus koperasi Handayani harus mampu meyakinkan calon anggota dan anggota untuk melakukan pinjaman pada koperasi Handayani dengan melakukan pendekatan kepada calon anggota dan anggota bahwa di koperasi Handayani memiliki keunggulan dibandingkan koperasi lainnya, yaitu tentang tingkat suku bunga pinjaman yang rendah, prosedur pinjaman yang mudah dan cepat serta nilai jaminan yang tidak memberatkan anggota. Koperasi harus bisa memahami keinginan anggota dengan meningkatkan kinerja koperasi agar calon anggota dan anggota semakin memiliki kepercayaan pada koperasi. Ini dilakukan agar calon anggota dan anggota semakin tertarik dan selalu melakukan pengambilan pinjaman pada koperasi Handayani.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka (Rudianto, 2010:2). Tujuan koperasi dapat ditemukan dalam Bab II pasal 3 UU No. 25 tahun 1992, yang berbunyi: Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pinjaman

Kredit berasal dari kata "*credere*" yang berarti percaya atau *to believe / to trust*. Maksud dari kata tersebut bahwa kredit mengandung unsur kepercayaan dari bank kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit sebaik mungkin (Andrianto, 2020:1). Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Tujuan utama pemberian suatu kredit menurut Kasmir (2014:88) adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan
2. Membantu usaha nasabah
3. Membantu pemerintah.

Keputusan Mengambil Pinjaman

Menurut Schiffman (2015) keputusan nasabah dalam pengambilan kredit adalah suatu proses pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan haruslah terdapat alternatif pilihan lainnya. Menurut Alma (2011) keputusan nasabah dalam pengambilan kredit adalah suatu keputusan nasabah yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence*, *people* dan *process*, sehingga membentuk suatu sikap pada nasabah untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan untuk mengambil pinjaman. Adapun yang menjadi indikator dalam keputusan pengambilan pinjaman adalah (Suprpto, Mimin, dan Fathoni, 2015):

1. Kepuasan akan kredit yang ditawarkan
2. Penyediaan informasi pada saat diminta
3. Jarak antara rumah ke koperasi
4. Pertimbangan pelayanan.

Suku Bunga

Menurut Miller dalam Rinata dan Oetama (2022:900) bunga adalah sejumlah dana, dinilai dari uang, yang diterima si pemberi pinjaman (kreditur), sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman. Harga sewa dari uang itulah yang disebut suku bunga dan biasanya dinyatakan sebagai presentase tahunan dari jumlah nominal yang dipinjam (Rinata dan Oetama, 2022:90). Adapun komponen-komponen dalam menentukan suku bunga kredit adalah sebagai berikut (Andrianto, Fatihuddin dan Firmansyah, 2019:33):

1. Total biaya dana (*Cost Of Fund*)
2. Biaya operasi
3. Cadangan risiko kredit macet
4. Laba yang diinginkan
5. Pajak

Adapun indikator suku bunga kredit adalah (Herman dan Tobing, 2020:141):

1. Tingkat bunga

2. Penetapan suku bunga
3. Pembebanan bunga
4. Perbandingan suku bunga
5. Pemberian suku bunga

Prosedur Kredit

Prosedur kredit merupakan upaya lembaga keuangan untuk mengurangi risiko dari pemberian kredit, yang dimulai dengan tahapan penyusunan perencanaan perkreditan, proses pemberian keputusan kredit (prakarsa, analisis dan evaluasi, negosiasi, rekomendasi, dan pemberian keputusan kredit), penyusunan pemberian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, persetujuan pencairan kredit serta pengawasan dan pembinaan kredit (Kuncoro & Suhardjono, 2016:223). Menurut Kuncoro (2014) indikator-indikator dari prosedur kredit adalah sebagai berikut:

1. Realisasi kredit
2. Kemudahan Prosedur
3. Persyaratan

Jaminan

Dalam kegiatan pinjam meminjam uang yang terjadi di masyarakat dapat diperhatikan bahwa umumnya sering dipersyaratkan adanya penyerahan jaminan utang oleh pihak peminjam kepada pihak pemberi pinjaman. Menurut KBI jaminan merupakan tanggungan atas pinjaman yang diterima. Jaminan utang dapat berupa barang (benda) sehingga merupakan jaminan kebendaan dan atau berupa janji penanggungan utang sehingga merupakan jaminan perorangan. Jaminan kredit menurut Undang-Undang Perbankan Pasal 1 UU Perbankan No.10 Tahun 1998, jaminan kredit merupakan kemampuan/keyakinan/kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan. Adapun indikator jaminan kredit adalah (Maristiana, Hartono, dan Supriyanto, 2017):

1. Status kepemilikan agunan
2. Kriteria barang jaminan
3. Sifat jaminan

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian survey. Dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:23). Untuk memperoleh data dan pengukuran yang valid maka peneliti melakukan survey dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh suku bunga, prosedur kredit dan jaminan terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi Handayani. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota nasabah Koperasi Handayani di Nagekeo. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis (Uji t dan Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.643	2.111		2.673	.009
X1	-.012	.055	-.018	-.219	.827
X2	.260	.088	.257	2.962	.004
X3	.460	.080	.516	5.716	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data primer 2023

Dari tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 5,643 - 0,012X_1 + 0,260X_2 + 0,460X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasi sebagai berikut: nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 5,643. Artinya jika variabel independen tingkat suku bunga, prosedur kredit, dan jaminan bernilai nol maka keputusan mengambil kredit adalah sebesar 5,643. Koefisien regresi variabel suku bunga (X1) bernilai negatif sebesar 0,012 satuan, artinya jika nilai variabel suku bunga (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan mengambil pinjaman akan mengalami penurunan sebesar 0,012, dengan asumsi variabel prosedur kredit dan jaminan tetap konstan. Koefisien regresi variabel prosedur kredit (X2) bernilai positif sebesar 0,260 satuan, artinya jika nilai variabel prosedur kredit (X2) mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan mengambil pinjaman akan meningkat sebesar 0,260. Koefisien regresi variabel jaminan (X3) bernilai positif sebesar 0,460 satuan, artinya jika nilai variabel jaminan (X3) mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan mengambil pinjaman akan meningkat sebesar 0,460.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.435	1.733

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu suku bunga, prosedur kredit, dan jaminan terhadap pengaruh dependen (keputusan mengambil pinjaman) sebesar 43,5% dan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, dan promosi.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.643	2.111		2.673	.009
X1	-.012	.055	-.018	-.219	.827
X2	.260	.088	.257	2.962	.004
X3	.460	.080	.516	5.716	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel 4, yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS maka uji t dari setiap variabel X adalah sebagai berikut:

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman Pada Koperasi Kredit Handayani Di Nagekeo.

Karena nilai t_{hitung} (- 0,219) lebih kecil dari t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikansi (0,827) lebih besar daripada α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

Pengaruh Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman Pada Koperasi Kredit Handayani Di Nagekeo.

Karena nilai t_{hitung} (2,962) lebih besar dari t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikansi (0,004) lebih kecil daripada α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel prosedur kredit berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

Pengaruh Jaminan Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman Pada Koperasi Kredit Handayani Di Nagekeo

Karena nilai t_{hitung} (5,716) lebih besar dari t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil daripada α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel jaminan berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian nilai F dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5.
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.807	3	74.602	24.854	.000 ^b
	Residual	270.151	90	3.002		
	Total	493.957	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Olahan data primer 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, tahap-tahap pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Tingkat suku bunga, prosedur kredit, dan jaminan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

2. H_a : Tingkat suku bunga, prosedur kredit dan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

3. Menentukan F_{hitung} dan nilai signifikan

Dari tabel 5. diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,922 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

4. Menentukan F_{tabel}

Mencari F_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - K - 1 = 94 - 3 - 1 = 90$, (n = jumlah data, K = jumlah variabel independen), pada tingkat alpha (α) = 5% = 0,05, pengujian 2 sisi, maka diperoleh $F_{tabel} = 3,10$ (lihat tabel F pada lampiran).

5. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

F_{hitung} sebesar 24,854 lebih besar ($>$) dari F_{tabel} sebesar 3,10 dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) daripada α (0,05).

7. Keputusan

Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikan lebih kecil daripada α maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tingkat suku bunga, prosedur kredit dan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

Pengaruh Suku Bunga (X1) Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo sehingga hipotesis pertama tidak dapat diterima. Variabel tingkat suku

bunga menunjukkan hasil tidak berpengaruh dikarenakan tingkat suku bunga pinjaman pada koperasi Handayani cukup tinggi jika dibandingkan dengan koperasi lainnya. Koperasi Handayani perlu memperhatikan penetapan tingkat suku bunga pinjaman, agar dapat dijangkau oleh anggota serta tidak membebankan anggota dalam pelunasan pinjaman. Pembebanan suku bunga harus disesuaikan dengan kemampuan nasabah untuk membayar pinjaman. Koperasi Handayani juga diharapkan memberikan kemudahan dalam hal tingkat suku bunga untuk anggota yang sudah pernah meminjam sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simarmata (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan mengambil produk kredit mikro. Serta penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Herwiyanti & Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap pengambilan kredit perbankan oleh UKM.

Pengaruh Prosedur Kredit (X2) Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur kredit berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Para anggota yang menjadi responden setuju bahwa koperasi Handayani memiliki prosedur kredit yang mudah dipahami dan tidak memberatkan anggota yang meminjam. Sehingga kedepannya koperasi Handayani harus lebih memperhatikan prosedur kredit di koperasi agar anggota yang lainnya maupun masyarakat umum lebih tertarik untuk meminjam pada koperasi Handayani. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda, Sukidin, & Wahyuni (2019), serta yang dilakukan oleh Oetama & Rinata (2022) maupun oleh Pradnyawati & Sulindawati (2023) yang menyatakan bahwa prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengambil pinjaman.

Pengaruh Jaminan (X3) Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jaminan berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada Koperasi Handayani di Nagekeo sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada para anggota koperasi terkait dengan jaminan kredit, anggota menyetujui bahwa anggota akan mendapatkan pinjaman jika barang yang dijaminakan merupakan hak milik pribadi. Anggota juga merasa bahwa nilai barang yang dijaminakan sesuai dengan nominal kredit yang diberikan oleh pihak koperasi. Serta anggota juga setuju bahwa anggota mudah untuk menyediakan barang jaminan untuk mengambil kredit. Selain itu, anggota pun setuju jika anggota sebagai peminjam tidak dapat membayar pinjaman, barang yang dijaminakan akan disita oleh koperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herman dan Tobing (2020) yang menyatakan bahwa jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil kredit.

Pengaruh Tingkat suku bunga (X1), Prosedur Kredit (X2), dan Jaminan (X3) Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman (Y)

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu suku bunga, prosedur kredit dan jaminan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman. Penetapan suku bunga pinjaman yang wajar dan dapat dijangkau oleh peminjam dapat menjadi faktor penting dalam mengambil

pinjaman. Seperti yang diketahui semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah minat untuk mengambil pinjaman. Kemudian prosedur kredit yang sederhana dan efisien pada koperasi Handayani meningkatkan daya tarik bagi calon peminjam. Prosedur kredit yang rumit atau memakan waktu membuat peminjam mencari alternatif lain. Persyaratan jaminan dapat mempengaruhi ketercapaian dari pinjaman. Persyaratan jaminan yang terlalu tinggi dapat membatasi anggota yang memiliki akses terbatas. Selain itu, anggota pun mempertimbangkan apakah anggota bersedia memberikan jaminan dan resiko yang terkait dengan kehilangan aset jika tidak sanggup membayar cicilan pada koperasi Handayani. Selain itu, prosedur kredit dan jaminan juga memiliki hubungan dalam penentuan suku bunga dari pinjaman yang ditawarkan kepada peminjam. Suku bunga dapat ditentukan berdasarkan resiko pinjaman dan jenis jaminan yang diberikan. Jaminan yang kuat dan memiliki nilai yang besar dapat menghasilkan suku bunga yang lebih rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anggota Koperasi Kredit Handayani di Nagekeo tentang Pengaruh Suku Bunga, Prosedur Kredit dan Jaminan Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman Pada Kopdit Handayani di Nagekeo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.
2. Prosedur kredit berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.
3. Jaminan berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.
4. Suku bunga, prosedur kredit dan jaminan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mengambil pinjaman pada koperasi kredit Handayani di Nagekeo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak dikemudian hari. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Koperasi kredit Handayani hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan aspek-aspek yang ada seperti bisa memperhatikan penetapan suku bunga kredit agar koperasi tidak kehilangan nasabah di kemudian hari. Selain itu untuk prosedur kreditnya dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan kualitasnya lagi. Pihak koperasi juga harus tetap memperhatikan jaminan kredit sebelum menyetujui untuk mencairkan kredit. Pihak koperasi juga harus memperhatikan pelayanan yang diberikan kepada anggota, agar anggota merasa nyaman untuk meminjam pada koperasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meneliti variabel lain seperti kualitas pelayanan dan promosi yang belum diteliti pada penelitian ini yang berhubungan dengan keputusan

mengambil pinjaman. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep atau teori yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kesembilan*. Bandung: Alfabeth
- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Huda, B., Sukidin, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 87-93.
- Herman, H., & Tobing V. C. L. (2020). Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), 139-150.
- Irwansyah, M. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegaljaya Di Desa Pancasari. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Cetakan Ke-14*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 4. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. (2016). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- Maristiana, S., Hartono, & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) Dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3).
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sari, F. R., & Saputro, E. P. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Schiffman dan Kanuk. 2015. *Consumer Behavior*, 11th Edition. Global Edition
- Subandi. (2015). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Cetakan Kelima. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprpto, E., Mimin, M., & Fathoni, A. (2015). Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen. *Journal of Management*, 1(1).
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian